

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kedudukan orang tua dalam keluarga menempati posisi sentral di hadapan anak-anaknya. Setiap anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya. Dengan demikian tabiat anak ditentukan oleh perlakuan orang tua terhadap anaknya dalam kehidupan keluarga.
2. Kewajiban ayah dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, terletak pada kemampuannya sebagai suami atas istrinya dan pelindung atas anak-anaknya. Tugas itu tercermin dari kemampuan sang ayah memberi nafkah yang sekiranya dapat mensejahterakan istri dan anak-anaknya secara lahiriyah maupun batiniyah sehingga dapat menopang daya tahan keluarga dari berbagai tantangan dan problema yang dihadapi. Untuk itu figur ayah sebagai pendidik dituntut memiliki tanggung jawab keteladanan, kewibawaan yang bersinergi dengan usaha-usaha memperkaya ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai keagamaan.
3. Kewajiban ibu dalam mendidik anak di lingkungan keluarga menempati posisi yang sangat penting dan strategis karena ibu adalah pemimpin bagi anak-anaknya, dalam arti memiliki tingkat kedekatan dengan anak-anak melebihi kedekatan anak kepada ayahnya. Tugas mendidik yang berada tanggung jawab ibu atas anak-anaknya meliputi pemeliharaan jasmani, pengembangan intelektual, memperkuat daya spiritual dan moralitas pada

anak-anaknya. Apabila tugas ini dapat dilaksanakan dengan baik dan membawa keberhasilan yang nyata maka akan memberikan kontribusi bagi bangunan kehidupan masyarakat. Itulah sebabnya Islam mengisyaratkan bahwa baik buruknya suatu masyarakat, sangat tergantung kepada baik buruknya peranan ibu dalam mendidik anak di lingkungan keluarga. Dengan demikian peran ibu sangat penting bagi mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Sungguhpun demikian peran ibu semakin efektif bilamana dipadukan dengan peran ayah dalam tugas mendidik anak di lingkungan keluarga. Dengan kata lain, ayah member fasilitas dan ibu mengelola dan membentuk anak sehingga menjadi anak-anak yang sholeh.

## **B. Rekomendasi**

Bermunculannya pemikiran tentang gender yang mana menuntut hak-hak perempuan yang sejajar dengan pria sebagai konsekwensi arus global, tidak berarti mengabaikan tuntutan normatif wanita sebagaimana yang diajarkan agama. Sebab justru agama (Islam) telah mengangkat derajat perempuan melalui upaya-upayanya dalam mendidik anak. Kalau pria lebih diharapkan peranannya memberi perhatian dari kerjasama keluarga.